

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan manufaktur melakukan kegiatan rutin produksi untuk menghasilkan suatu barang. Kegiatan produksi dimulai dari pembelian bahan-bahan, membayar upah tenaga kerja untuk mengolah bahan-bahan tersebut dan mengeluarkan biaya yang diperlukan sehingga bahan-bahan tersebut dapat diubah menjadi produk jadi yang siap untuk dijual guna memperoleh laba. (Pinasih, 2009)

Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Secara garis besar biaya produksi dibagi menjadi tiga unsur yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Biaya bahan baku disebut dengan istilah biaya utama (*prime cost*), sedangkan biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik disebut pula dengan biaya konversi (*conversion cost*) yang merupakan biaya-biaya untuk mengkonsumsi atau mengubah bahan baku menjadi produk jadi.

Untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat, perusahaan perlu melakukan pengembangan dan perbaikan dalam kegiatan produksi perusahaan agar produk yang dihasilkan sesuai dengan mutu yang diinginkan. Bahan baku yang ada dalam perusahaan haruslah tersedia dalam jumlah yang cukup sesuai dengan yang dibutuhkan dalam suatu proses produksi. Bahan baku yang memiliki kualitas baik dapat

menghasilkan produk berkualitas tinggi dengan biaya yang efisien agar dapat bersaing dengan produk-produk asing. (Devi Kusuma, 2009)

Efisiensi biaya merupakan suatu pengorbanan ekonomi yang bertujuan untuk menghasilkan aktiva dengan tujuan tertentu. Efisiensi biaya sangat diperlukan bagi perusahaan dalam mengelola hasil produksinya, menentukan penjualan produknya, semakin cepat penjualan akan meningkatkan aktiva perusahaan dan meningkatkan laba perusahaan dimasa yang akan datang. Selain itu, Pengendalian biaya ini penting bagi perusahaan karena biaya produksi merupakan unsur di dalam pembentukan harga pokok produksi yang dijadikan dasar dalam penentuan harga pokok penjualan produk yang dihasilkan. (Purbo Kusumawardani, 2010)

Walaupun laba menjadi tujuan utama suatu perusahaan, namun bagi perusahaan ada yang penting untuk menjadi perhatian yaitu masalah rentabilitas. Pengertian rentabilitas menurut Bambang (2011:59) mengemukakan bahwa :Rentabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain Rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

Rentabilitas sering digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan kekayaan (*assets*) atau modal untuk menghasilkan laba, karena laba yang besar belum merupakan ukuran bahwa perusahaan telah bekerja dengan efisien. Efisien baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh itu dengan kekayaan (*assets*) atau modal yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut. Jadi rentabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba selama periode

tertentu dengan menggunakan modal yang tertanam di dalamnya baik aktiva atau modal, baik modal secara keseluruhan maupun modal sendiri.

Rentabilitas memiliki kedudukan yang sangat penting dalam rasio keuangan, dimana rentabilitas merupakan kriteria penilaian secara luas dan dianggap paling ideal untuk dipakai sebagai alat pengukur tentang hasil pelaksanaan operasi perusahaan. Penggunaan rentabilitas sebagai kriteria menitikberatkan pada aspek ekonomisnya dan efektifitas operasi perusahaan menentukan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, menarik minat para calon kreditur dengan memberikan balas jasa yang cukup jumlahnya.

Rentabilitas perusahaan dapat diukur dari dua macam rasio yaitu rentabilitas ekonomi dan rentabilitas modal sendiri. Rentabilitas ekonomi adalah “perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal pinjaman yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam presentase” (Bambang, 2011:33). Dimana rentabilitas ekonomi ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan seluruh modal yang ada didalamnya, dalam hal ini adalah seluruh aktiva atau kekayaan.

Pengertian Rentabilitas Modal Sendiri menurut Bambang Riyanto (2011:44) adalah: kemampuan suatu perusahaan dengan modal sendiri yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan keuntungan. Rasio ini menunjukkan bagian keuntungan yang berasal dari modal sendiri.

Tinggi rendahnya rentabilitas ekonomi menurut Bambang Riyanto (2011:40) dipengaruhi oleh dua faktor yaitu “*profit margin* dan *Turnover of operating Assets*”. Jika rentabilitas ekonomi ditentukan dua faktor *profit*

margin dan *Turnover of operating Assets*, dimana unsur-unsur yang terdapat di dalamnya adalah *operating Assets* (modal usaha) dan *net sales* (penjualan bersih). Dengan kata lain, bila perusahaan menghendaki rentabilitas yang tinggi, perusahaan harus berusaha untuk menaikkan *profit margin* dan *Turnover of operating Assets* dengan memperhatikan unsur-unsurnya yaitu aktiva usaha, laba usaha dan penjualan bersih. (Yaumul Nikmat, 2009)

PT. Semen Gresik (Persero) Tbk adalah perusahaan semen yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI). PT. Semen Gresik (Persero) Tbk adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri semen. Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) memerlukan informasi tentang produksi perusahaan dari waktu ke waktu. Dengan demikian setiap perusahaan dituntut untuk memiliki manajemen yang dapat bekerja secara efektif dan efisien. Setiap kebijaksanaan yang diambil harus dapat memberikan hasil yang optimal bagi perusahaan sehingga kondisi perkembangan perusahaan akan terus mengalami peningkatan. PT. Semen Gresik (Persero) Tbk mempunyai laporan keuangan untuk dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan dalam meningkatkan rentabilitasnya.

Dengan demikian usaha untuk meningkatkan rentabilitas perusahaan melalui efisiensi biaya dengan berusaha menekan biaya serendah mungkin tanpa mengurangi kualitas produknya. Agar tujuan yang akan dicapai terwujud diperlukan kebijaksanaan perusahaan yaitu perusahaan harus membuat suatu sistem dan manajemen yang baik. Keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan operasinya dapat diketahui dari besarnya keuntungan yang diperoleh karena keuntungan yang tinggi dapat mempertahankan kontinuitas dan perkembangan perusahaan di masa

yang akan datang. Oleh karena itulah suatu kebijaksanaan tentang efisiensi biaya sangat dibutuhkan bagi perusahaan agar dapat memperoleh laba yang maksimal yaitu semakin luasnya produk yang dipasarkan dan kualitas tetap terjaga sehingga perusahaan dapat meningkatkan rentabilitasnya.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, maka penulis memilih judul **“Upaya Meningkatkan Rentabilitas Melalui Efisiensi Biaya Pada PT. Semen Gresik (Persero) Tbk.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas maka permasalahan penelitian ini dapat penulis rumuskan sebagai berikut:

" Apakah Rentabilitas dapat ditingkatkan melalui efisiensi biaya pada PT. Semen Gresik (Persero) Tbk ?"

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan rentabilitas melalui efisiensi biaya pada PT. Semen Gresik (Persero) Tbk.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan berguna bagi :

1. Aspek Akademis
 - a. Menambah perbendaharaan kajian teori yang nantinya dapat digunakan rekan-rekan mahasiswa untuk melakukan penelitian masalah yang sama
 - b. Sebagai salah satu sumber pengetahuan dan informasi yang mungkin dapat dikembangkan di kemudian hari
2. Aspek pengembangan ilmu pengetahuan
 - a. Menambah wawasan dan pengetahuan yang berguna bagi penulis dengan mempraktekkan ilmu pengetahuan yang di dapat dari kampus
 - b. Mengetahui kegiatan operasional perusahaan
3. Aspek praktis
 - a. Menambah alternatif pemecahan masalah bagi perusahaan untuk membantu meningkatkan rentabilitas melalui efisiensi biaya
 - b. Untuk memperbaiki kekurangan yang terdapat di perusahaan seperti efisiensi biaya yang sangat mempengaruhi peningkatan laba di perusahaan